



**Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**  
***The Effect Of Entrepreneurship Learning Results On Interest In Entrepreneurship***

**\*Achmad Zainul Rozikin**

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

**ARTIKEL INFO**

Diterima  
Oktober 2022

Dipublikasi  
November 2022

\*e-mail :  
achmadzainulrozikin@gmail.com

**ABSTRAK**

Minat berwirausaha siswa dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah pendidikan kewirausahaan yang diukur dari hasil belajar kewirausahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa MAN 2 Malang. Subjek penelitian ini adalah siswa MAN 2 Malang. Populasi pada penelitian ini sebanyak 1200 siswa, sedangkan sampelnya sebanyak 300 siswa. Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausal. Data penelitian ini diambil dengan dua cara, yaitu dari angket dan dari nilai siswa. Variabel hasil belajar kewirausahaan siswa diambil dari nilai raport siswa, sedangkan variabel minat berwirausaha siswa diambil dengan menggunakan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikannya 0.036 atau kurang dari 0.05. Variabel hasil belajar kewirausahaan memiliki kontribusi sebesar 66%.

Kata kunci: kewirausahaan, minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, hasil belajar

**ABSTRACT**

*Students' interest in entrepreneurship is influenced by several factors, one of which is entrepreneurship education as measured by entrepreneurial learning outcomes. The purpose of this study was to measure how much influence the learning outcomes of entrepreneurship have on students' interest in entrepreneurship at MAN 2 Malang. The subjects of this study were students of MAN 2 Malang. The population in this study was 1200 students, while the sample was 300 students. This research is included in causal associative research. The research data was taken in two ways, namely from a questionnaire and from student scores. The variable of student entrepreneurship learning outcomes was taken from the value of student report cards, while the variable of student interest in entrepreneurship was taken using a questionnaire. The results of this study indicate that the significant value is 0.036 or less than 0.05. The variable of entrepreneurship learning outcomes has a contribution of 66%.*

*Keywords: entrepreneurship, interest in entrepreneurship, entrepreneurship education, learning outcomes*

## PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial, yaitu makhluk yang saling membutuhkan satu sama lain. Terutama dalam hal memenuhi kebutuhannya. Manusia pasti mempunyai kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan manusia adalah segala sesuatu yang harus dipenuhi sedangkan keinginan tidak harus dipenuhi (Rozikin, 2016). Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia harus bekerja. Pekerjaan manusia memiliki banyak ragam, seperti karyawan, pedagang, guru, buruh, nelayan, dan lain sebagainya (Suyati & Rozikin, 2021). Tetapi masih banyak yang menjadi pengangguran dikarenakan tidak mendapatkan pekerjaan. Oleh sebab itu diperlukannya wirausahawan, karena dengan adanya wirausahawan akan menambah lapangan pekerjaan (Sartika & Sugiharsono, 2020; Utari & Sukidjo, 2020).

Beberapa tahun ini, kewirausahaan menjadi isu utama secara global. Isu ini jadi populer karena kewirausahaan memiliki peran utama pada perekonomian suatu negara (Raza et al., 2018) seperti membuka lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan modernisasi teknologi (Baumol et al., 2007). Kewirausahaan juga sebagai transformator inovasi karena terdapat pengetahuan untuk mengubah suatu barang menjadi produk berharga, membentuk sebuah organisasi, dan melakukan pemasaran (Romano et al., 2014). Kewirausahaan biasanya dilakukan oleh anak muda seperti siswa SMA.

Jumlah wirausaha didalam suatu negara juga sangat berpengaruh dalam perekonomian suatu negara. Karena semakin banyak wirausaha semakin sedikitlah pengangguran, begitu juga sebaliknya. Idealnya tiap negara memiliki wirausaha sebanyak 2% dari jumlah penduduknya, agar negara tersebut bisa menjadi negara maju. Sayangnya, jumlah wirausaha di Indonesia kurang dari 2% dari jumlah penduduknya. Kurangnya wirausaha di Indonesia dikarenakan kebanyakan masyarakat

Indonesia tidak berani mengambil risiko terlalu besar.

Pada kenyataannya siswa di Indonesia lebih tertarik bekerja di perusahaan ternama dan pegawai negeri dari pada menjadi wirausahawan (Herdjiono et al., 2017). Ini karena berwirausaha mempunyai resiko yang tinggi dan wirausahawan selalu mengalami beberapa kali kegagalan untuk mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu, berwirausaha tidak bisa dilakukan oleh orang yang memiliki psikologis rendah. Mahasiswa yang tidak ingin berwirausaha merupakan seseorang yang mempunyai psikologis yang rendah (Ferreira et al., 2012).

Pemilik psikologis yang rendah umumnya cenderung mudah berkecil hati dan ketika gagal selalu menyalahkan orang lain (Firmansyah et al., 2016), sedangkan dalam berwirusaha diperlukan psikologis yang tinggi seperti memiliki motivasi untuk berwirausaha. Maka diperlukannya suatu metode untuk meningkatkan mental atau psikologi siswa SMA di Indonesia, salah satunya adalah adanya pendidikan kewirausahaan (Rozikin, 2016).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis regresi yang memiliki variabel hasil belajar kewirausahaan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha, sedangkan variabel bebasnya adalah hasil belajar kewirausahaan. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal karena bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas (Sugiyono, 2013) yang termasuk dalam penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian ini mengadopsi penelitian sebelumnya dengan beberapa pengembangan. Instrumen ini memiliki 4 skala likert, yaitu sangat setuju (4 poin), setuju (3 poin), tidak setuju (2 poin), dan sangat tidak setuju (1 poin). Skala likert ini berlaku untuk semua variabel dalam penelitian ini (pendidikan kewirausahaan, dan minat berwirausaha).



**Gambar 1.** Alur Penelitian

Penelitian ini memiliki jumlah populasi sebanyak 1200 peserta didik (siswa), sedangkan jumlah sampelnya berjumlah 300 mahasiswa. Penelitian dalam mengambil sampel menggunakan metode random sampling dengan rumus Slovin. Responden berasal dari semua tingkatan yaitu kelas X, XI, dan XII.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1.** Tes KMO dan Tes Bartlett's

Variable	Kaiser Meyer – Olkin (KMO)	Bartlett's Test of Sphericity (Sig.)
Minat Berwirausaha	.594	0.000

Tabel 1 menunjukkan bahwa uji Kaiser Meyer–Olkin (KMO) variable minat berwirausaha adalah sebesar 0.594 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Tabel korelasi Anti-image Matrices menunjukkan bahwa 14 item yang dianalisis memiliki nilai lebih dari 0.5 dan menghasilkan 3 faktor. Dari 14 item tersebut instrumennya dianggap lolos dan layak diteliti lebih lanjut.

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel minat berwirausaha melebihi batas normal yaitu 0.70, sehingga variabel minat berwirausaha tersebut dianggap reliabel.

**Tabel 2.** Uji Reliabilitas

Variabel	Nama Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Y	Minat Berwirausaha	0, 721	Reliabel

Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variable hasil belajar 0.020, sedangkan nilai signifikan dari variable Locus of Control sebesar 0.000. Koefisien atau kontribusi (Adjusted R Square =  $R^2_{X1X2Y}$ ) = 0.56. Maka besarnya koefisien residu  $\rho_{Y \epsilon} = \sqrt{1 - 0,56} = 0.66$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi hasil belajar pendidikan kewirausahaan adalah sebesar 66%, sedangkan 34% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Tabel 3. Uji Regresi**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	8.581	3.220		2.665	.010
I	Hasil Belajar Pendidikan Kewirausahaan	.082	.038	.266	2.142	.036

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat berwirausaha siswa SMA khususnya di MAN 2 Malang. Hasil Pendidikan kewirausahaan siswa merupakan salah satu cara ukur tingkat motivasi siswa MAN 2 Malang. Semakin tinggi nilai dari hasil mata pelajaran Pendidikan kewirausahaan maka semakin tinggi tingkat motivasi kewirausahaan siswa MAN 2 tersebut, begitu juga dengan sebaliknya.

Seperti diketahui bahwa untuk meningkatkan minat berwirausaha pada siswa, motivasinya perlu ditanam sejak dini (Malebana, 2014). Motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi dari dalam dan motivasi dari luar siswa (Locke & Latham, 2004). Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu contoh meningkatkan motivasi berwirausaha siswa bahkan minat berwirausaha siswa dari luar. Mata pelajaran kewirausahaan berisi tentang pengetahuan tentang konsep dan pengertian kewirausahaan, strategi pemasaran, analisis SWOT, dan praktik berwirausaha secara langsung. Dari sekian banyak yang diajarkan dalam mata pelajaran kewirausahaan, praktik berwirausahalah yang paling berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha (Fayolle et al., 2014) siswa MAN 2 Malang.

## KESIMPULAN

Hal ini membuktikan bahwa pentingnya mata pelajaran kewirausahaan karena dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Pada mata pelajaran itu siswa dapat mengetahui bagaimana cara berwirausaha yang baik dan benar sehingga akan mendapatkan hasil yang menguntungkan bagi siswa MAN 2 Malang. Perangkat sekolah seperti kepala sekolah dan guru harus memfasilitasi siswa yang ingin menjadi wirausahawan muda. Dukungan tersebut bisa berupa modal, pengetahuan yang mumpuni, dan bimbingan dari guru mata pelajaran kewirausahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baumol, W. J., Litan, R. E., & Schramm, C. J. (2007). Sustaining entrepreneurial capitalism. *Capitalism and Society*, 2(2).
- Fayolle, A., Liñán, F., & Moriano, J. A. (2014). Beyond entrepreneurial intentions: values and motivations in entrepreneurship. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 10(4), 679–689.
- Ferreira, J. J., Raposo, M. L., Rodrigues, R. G., Dinis, A., & do Paço, A. (2012). A model of entrepreneurial intention: An application of the psychological and behavioral approaches. *Journal of Small Business and Enterprise Development*.
- Firmansyah, A. H., Djatmika, E. T., & Hermawan, A. (2016). The Effect of

- Adversity Quotient and Entrepreneurial Self Efficacy on Entrepreneurial Intention Through Entrepreneurial Attitude. *Journal of Business and Management*, 18(5), 45.
- Herdjiono, I., Puspa, Y. H., Maulany, G., & Aldy, B. E. (2017). The factors affecting entrepreneurship intention. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 5(2), 5–15.
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2004). What should we do about motivation theory? Six recommendations for the twenty-first century. *Academy of Management Review*, 29(3), 388–403.
- Malebana, M. J. (2014). Entrepreneurial intentions and entrepreneurial motivation of South African rural university students. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 6(9), 709–726.
- Raza, S. A., Qazi, W., & Shah, N. (2018). Factors affecting the motivation and intention to become an entrepreneur among business university students. *International Journal of Knowledge and Learning*, 12(3), 221–241.
- Romano, A., Passiante, G., Del Vecchio, P., & Secundo, G. (2014). The innovation ecosystem as booster for the innovative entrepreneurship in the smart specialisation strategy. *International Journal of Knowledge-Based Development*, 5(3), 271–288.
- Rozikin, A. Z. (2016). Pengaruh hasil belajar ekonomi dan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X IPS MAN 3 Malang. Universitas Negeri Malang.
- Sartika, N. Y., & Sugiharsono, S. (2020). Self-Efficacy and Intensity of the Use of Social Media on Consumption Behavior: Case Study in the Economics Faculty of Yogyakarta State University. *Jurnal Economia*, 16(1), 71–85.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R & D. CV. Alfabeta.
- Suyati, E. S., & Rozikin, A. Z. (2021). The Influence of Motivation and Self-Efficacy Towards The Students' Entrepreneurship Interest in Muhammadiyah University of Palangkaraya. *Jurnal Economia*, 17(1), 91–100.
- Utari, F. D., & Sukidjo, S. (2020). The Roles of Need for Achievement and Family Environment in Stimulating Entrepreneurial Interest through Self-Efficacy. *Jurnal Economia*, 16(2), 143–160.